

PROPOSAL PENELITIAN

PEMANFAATAN WISATA ALAM BATU MANGHIGHIR DESA WIDOROPAYUNG KECAMATAN BESUKI KABUPATEN SITUBONDO YANG TERINTEGRASI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI MELALUI SPOT WISATA RICE FIELDS FOR CHILD



Ketua: Abu Hasan Agus R. M.Pd.I

NIDN:

Anggota: 1. Dian Nurani Purwadi

NPM: 1630900071

2. Hemi Nuryawati

NPM: 1630900073

3. Amini

NPM: 1630900070

4. Syamsiyah

NPM: 1630900081

5. Nur Fadilah

NPM: 1630900077

6. Kholisatul Firdausiyah

NPM: 1630900074

7. Umi Nadifah

NPM: 1630900083

8. Umi Kulsum

NPM: 1630900082

9. Munati

NPM: 1630900076

10. Marfuatun Hasanah

NPM: 1630900075

11. Nurhayati

NPM: 1630900078

12. Ifa Lutfiatul Musyarofah

NPM: 1730900129

LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP3M)

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2019

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN KKN-PKM

Judul KKN-PKM : Pemanfaatan wisata alam batu manghighir.. dst...

1. Nama Ketua : Abu Hasan Agus R. M.Pd.I
 - a. NIDN :
 - b. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / III b
 - c. Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 - d. Nomor HP : +6285257796889

2. Anggota

No	Nama Anggota	Prodi	Fakultas	Tugas/ Bidang Ahli
1	Mahasiswa 1	PIAUD	Agama Islam	
2	Mahasiswa 2	PIAUD	Agama Islam	
3	Mahasiswa 3	PIAUD	Agama Islam	
4	Mahasiswa 4	PIAUD	Agama Islam	
5	Mahasiswa	PIAUD	Agama Islam	
6	Mahasiswa	PIAUD	Agama Islam	
7	Mahasiswa	PIAUD	Agama Islam	
8	Mahasiswa	PIAUD	Agama Islam	
9	Mahasiswa	PIAUD	Agama Islam	
10	Mahasiswa	PIAUD	Agama Islam	
11	Mahasiswa	PIAUD	Agama Islam	
12	Mahasiswa	PIAUD	Agama Islam	

3. Lokasi Kegiatan

- a. Desa/Wilayah/Pesantren : Widoropayung
- b. Kecamatan : Besuki
- c. Kabupaten : Situbondo
- d. Provinsi : Jawa Timur
- e. Jarak wisata ke Lokasi (km) : - + 1 Km

Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 Bulan
Biaya Total : Rp 50.000.000,-
Subsidi Unuja : RP 5.000.000,-

Disahkan pada 15 Agustus 2019
Di Besuki

Mengetahui,

Kepala LP3M,

Ketua Tim,

Tandatangan & stempel
(Achmad Fawaid, M.A , M.A)
NIDN. 2123098702

Tandatangan
(Abu Hasan Agus R.M.Pd.I)
NIDN.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan	
BAB 2 DASAR TEORI.....	
A. Manfaat berwisata alam untuk anak usia dini	
B. Manfaat bermain disawah.....	
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Objek wisata alam nan asri beberapa tahun terakhir ini menjadi primadona para pemburu spot foto selfi, pemandangan alam yang indah nan sejuk diburu untuk mendapatkan hasil foto yang maksimal, dari tujuan personal, praweding, dan kepentingan lainnya.

Liburan yang menyenangkan tidak hanya terfokus pada indahnya pemandangan yang ada, namun juga bagaimana wisata tersebut dapat memberikan edukasi terhadap pengunjung, sehingga ada hasil yang signifikan, tidak hanya berlibur namun juga belajar banyak hal dari alam.

Dengan pemanfaatan wisata alam batu manghighir yang terintegrasi dengan tujuan menstimulasi perkembangan anak usia dini diharapkan wisata alam ini dapat memberikan kesan edukasi ilmiah melalui pendekatan saintifik, sehingga pengunjung dari berbagai kalangan, khususnya orangtua yang membawa serta anaknya menjadikan liburan mereka tidak terlupakan.

Sehingga peneliti akan membuat proyek berupa sawah mini di area wisata alam batu manghighir.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara pemanfaatan dan pengembangan wisata alam batu manghighir yang terintegrasi dengan menstimulasi perkembangan anak usia dini melalui spot wisata sawah mini?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui bagaimana cara pemanfaatan dan pengembangan wisata alam batu manghighir yang terintegrasi dengan menstimulasi perkembangan anak usia dini melalui spot wisata sawah mini.

BAB 2

DASAR TEORI

A. Manfaat berwisata alam untuk anak usia dini

Dampak positif yang dirasakan jika pergi berlibur menghabiskan waktu menikmati suasana baru pastilah berbeda, salah satunya akan membuat refresh tubuh. Dengan melakukan liburan bersama keluarga, anak-anak akan menemukan hal baru dengan bersenang-senang, sehingga energi mereka kembali penuh. Berlibur juga sebuah momen terpenting dalam kehidupan setiap orang, karena akan menghilangkan kejenuhan dari rutinitas sehari-hari. Salah satu pilihan yang menyenangkan adalah melakukan liburan ke wisata alam. Orang tua dapat membawa serta anak-anak ke tempat alam bebas seperti pantai, gunung, danau, dan sebagainya.

1. Meninggalkan kesan bagi anak
2. Membangun Kreativitas
3. Membuat badan lebih bugar
4. Mood jadi lebih baik
5. Memperkuat hubungan antar anggota keluarga

Pastikan sebelum bepergian, anak-anak memiliki waktu yang cukup untuk beristirahat, serta dalam kondisi fit. Perhatikan juga jenis tas yang sesuai dengan acara atau tujuan berliburnya. Ada baiknya Orang tua memilih tas dengan warna cerah supaya tas mudah dikenali saat pengambilan bagasi. Selain itu, traveling membawa anak membutuhkan banyak persiapan barang bawaan yang akan dibawa, disarankan agar membuat daftar barang yang akan dibawa agar tidak ketinggalan saat di perjalanan atau tempat tujuan.

Persiapan lainnya yaitu harus menyesuaikan beberapa hal, seperti waktu perjalanan, tujuan, usia anak-anak, dan jenis transportasi yang digunakan, tentunya perbedaan usia anak-anak yang akan diajak traveling akan membuat daftar barang bawasanya berbeda. Barang bawaan yang dibawa tak luput dari tiket atau dokumen pendukung, pakaian dan alas kaki, perlengkapan mandi, *baby carrier* atau *stroller* dan lain-lain. Perlengkapan elektronik seperti ponsel, charger, power bank, dan kamera ikut menjadi barang wajib dibawa. Dan yang pastinya traveling membawa anak akan menjadi kenangan seru yang tak lupa diabadikan oleh kamera. Setelah semua masuk daftar barang bawaan, Orang tua bisa mulai susun segala sesuatunya serapi mungkin agar tidak sulit mengambilnya ketika diperlukan.

Dengan begitu peneliti memanfaatkan area wisata batu manghighir untuk memberikan spot wisata yang berkesan untuk pengunjung khususnya anak usia dini, wisata alam batu manghighir terletak di tengah-tengah sawah kurang lebih 1 km, jalan untuk menuju ke tempat wisata melalui jalan setapak dimana kanan dan kiri adalah area persawahan warga. Di widoropayung terdapat 9 lembaga PAUD yang terdiri dari SPS,KB,TK dan RA, cukup kiranya untuk dijadikan sample dan promosi tambahan spot wisata di batu manghighir.

Dengan sawah mini AUD dapat mengeksplor setiap pertumbuhan dan perkembangan, dengan terjun langsung bermain lumpur dan belajar menanam padi yang di pandu oleh orang dewasa. Didalam permainan ini semua aspek pada anak dapat dikembangkan antara lain :

1. Anak dapat mensyukuri nikmat yang diberikan Allah s.w.t
2. Anak dapat mengenal Tuhan melalui ciptaannya
3. Anak dapat Menghargai diri sendiri dan orang lain
4. Anak dapat mengenal dan turun langsung menjadi petani
5. Anak dapat menggerakkan semua anggota tubuhnya
6. Anak dapat menghasilkan karya dari lumpur sawah

B. Manfaat Bermain Sawah untuk Anak Usia Dini

Dengan laju pembangunan yang pesat membuat lahan sawah menjadi langka. Sawah-sawah yang dulu menjadi tempat bermain anak-anak kini telah disulap menjadi perumahan, mall, perkantoran, sampai pusat hiburan. Akibatnya, mendapatkan kenyataan anak-anak bisa menjadi hal yang langka. Padahal, dulu, saat kita masih kecil, sawah menjadi tempat bermain favorit. Di sawah kita bisa bermain lepas berburu ikan, memanen padi dan palawija, bermain lumpur, sampai ikut membajak. Bermain yang meninggalkan pengalaman tak terlupakan sampai kita dewasa dan jadi orang tua. Bahkan, dari main di sawah kita bisa memetik manfaat terkait dengan pembentukan karakter.

Bermain di sawah membuat kita cinta lingkungan, senang dengan petani, menghargai jerih payah dan kerja keras petani, kebersamaan, sampai tubuh kita menjadi kuat. Dengan manfaat ini, sepertinya menjadi bagian penting untuk mengajak anak-anak bermain di sawah. Orang tua bisa mengenalkannya pada anak melalui jalan-jalan di sawah. Menghirup udara segar di sawah saat pagi. Melihat pemandangan sungai yang bening. Sampai mengajak anak mandi di sungai. Saat pagi beranjak siang, saat para petani mulai terjun ke sawah, orang tua bisa mengajak anak untuk bergabung dengan petani. Bisa ikut menanam padi, memanen padi, membajak sawah, sampai bermain lumpur-lumpur. Anak-anak pasti sangat senang.

Jika anak sudah mulai menyukai bermain di sawah, orang tua bisa mendesain permainan yang bisa membuat anak-anak semakin senang bermain di sawah, misalnya lomba

menangkap ikan di empang, bermain sepak bola, sampai bermain petak umpet. Saat anak-anak sudah bahagia bermain, maka orang tua mulai mengagendakan untuk rutin melakukan kegiatan bermain di sawah dengan anak-anak. Jika orang tua sudah menciptakan kondisi anak-anak yang suka bermain di sawah ini, maka karakter anak yang cinta alam, hormat sama petani, menghargai hasil pertanian, pekerja keras, sampai memiliki tubuh yang kuat bisa diwujudkan. Bahkan, sawah sebagai bagian alam semata ini akan menempa anak-anak kita menjadi pribadi yang rendah hati seperti halnya anak-anak desa.

Untuk itulah, bermain di sawah bersama anak-anak harus menjadi kegiatan rutin liburan keluarga yang menyenangkan.

Membiarkan anak bermain lumpur dan menikmati alam merupakan salah satu cara untuk menguatkan fisik dan mentalnya, Orangtua memang mempunyai sifat sensitif ketika anak bermain di luar rumah, takut anak kena ini dan itu. Padahal anak juga butuh kebebasan untuk mengekspresikan dirinya sehingga bisa mengenal alam terlebih saat bermain. Membiarkan anak bermain dan menikmati alam merupakan salah satu cara untuk menguatkan fisik dan mentalnya. Ada baiknya orangtua mengubah pemikiran jika kotor itu menakutkan menjadi berani kotor itu baik. Orangtua juga perlu tahu bahwa bermain lumpur juga memiliki manfaat penting bagi buah hati kita. Menurut Mary Ruebush (*ahli imunologi*) ada 5 manfaat anak bermain lumpur adalah sebagai berikut:

1. Saat anak bersentuhan dengan lumpur, sistem imun anak akan merespon dengan membentuk antibodi yang bisa menjaga sistem kekebalan tubuh anak saat terpapar bakteri.
2. Membiarkan anak bermain lumpur sampai menempel di baju dan anggota badan, anda tidak perlu khawatir dan ingin cepat-cepat membersihkannya karena kotoran yang menempel pada kulit mengandung parasit yang bisa membantu penyembuhan luka gores.
3. Membiasakan anak bersentuhan dengan lumpur atau kuman termasuk kotoran hewan ternyata memiliki manfaat penting bagi anak untuk mengurai resiko gangguan jantung ketika menginjak usia dewasa.
4. Membiasakan anak bermain lumpur ternyata juga dapat menghindarkan anak dari bakteri. Menurut Mary Ruebush (*ahli imunologi*), melarang anak untuk bermain kotor atau bersentuhan dengan bakteri akan membuat anak mudah terkena alergi salah satunya mudah terkena penyakit asma.

5. Anak bermain lumpur secara tidak langsung akan mengeluarkan serotonin di dalam otak yang akan membuat perasaan anak menjadi lebih tenang, meningkatkan mood dan mengurangi kecemasan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif yang berguna untuk membahas keseluruhan yang dibahas oleh peneliti di tempat penelitian.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif yang lebih mengutamakan penjelasan kata-kata dan gambar. Penelitian deskriptif bermanfaat untuk menganalisis data seakurat yang mungkin diperlukan.

C. Metode Pengumpulan Data

Ada dua sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain.

D. Lokasi Pengumpulan Data

Di Desa Widoropayung, Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo

E. Objek Penelitian

Pemanfaatan serta pengembangan wisata alam batu manghighir dan anak usia dini

F. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh terdiri dari catatan lapangan, foto, video, wawancara transkrip, dokumen yang dikeluarkan lembaga yang bertanggung jawab, serta jurnal. Ada tiga yang dilewati untuk analisis data yaitu reduksi data, data model dan kesimpulan

BAB 4
ANGGARAN BIAYA

A. Anggaran Biaya

Program ini membutuhkan dana sebanyak Rp.50.000.000,- (*lima puluh juta rupiah*). Sumber dana diharapkan berasal dari dana Tunjangan Universitas Nurul Jadid. Adapun rincian rencana anggaran adalah sebagaimana berikut.

Judul PkM : pemanfaatan wisata alam batu manghighir

Desa widoropayung kecamatan besuki kabupaten situbondo yang terintegrasi dengan perkembangan anak usia dini melalui spot wisata sawah mini

Ketua Tim : Abu Hasan Agus R. M.Pd.I

Pangkat/Gol. :

NIDN :

A	SHORT COURSE	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Biaya Short Course PkM	1	Orang	2.000.000	2.000.000
Jumlah					2.000.000
B	ADMINISTRASI	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Laporan proposal	4	Buah	50.000	200.000
2	Laporan Akhir	4	Buah	100.000	400.000
3	ATK	4	Paket	300.000	1.200.000
Jumlah					1.800.000
C	NEGOSIASI DENGAN KEPALA DESA	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Proposal kerja sama	5	Buah	60.000	300.000
2	Brosur sosialisasi	200	Lembar	5.000	1.000.000
3	Surat-menyurat	20	Lembar	5.000	100.000
Jumlah					1.400.000

D	ALAT & BAHAN PEMBUATAN SAWAH MINI	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Jaring furing	25	meter	75.000	1.875.000
2	Caping mini	20	Biji	30.000	600.000
3	Cangkul mini	20	Biji	55.000	1.100.000
4	Sepatu bot mini	20	Biji	130.000	2.600.000
5	Baju ganti	20	Pasang	250.000	5.000.000
6	Penyediaan air bersih				10.000.000
Jumlah					21.175.000
E	PEMBIAYAAN TUKANG	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Honor tukang 7 hari	20	Orang	100.000	14.000.000
2	Konsumsi tukang 7 hari	20	Orang	25.000	3.500.000
3	Transport tukang 7 hari	20	Orang	20.000	2.800.000
Jumlah					20.300.000
F	TRANSPORTASI DAN DOKUMENTASI	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Transportasi				2.000.000
2	Dokumentasi				1.325.000
Jumlah					3.325.000
JUMLAH TOTAL					50.000.000
<i>Terbilang: lima puluh juta rupiah</i>					

DAFTAR PUSTAKA

Herukurniawan, (ruang guru paud)

<http://anggunpaud.kemdikbud.go.id/index.php/berita/index/20170310231152/Manfaat-Anak-Anak-Bermain-Di-Sawah> diakses pada 15 agustus 2019 pukul 21.15

Heru Kurniawan, Pengajar Pendidikan Anak Usia Dini di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto & Ketua Komite dan Kurikulum PAUD WADAS KELIR Purwokerto.

